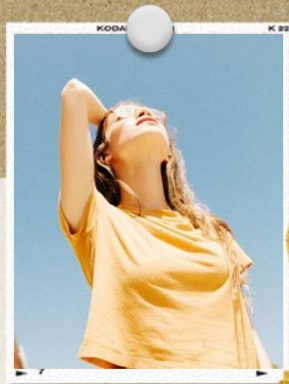


PANTONE 108 C

# HIKAYAT



*Oleh Veronica Ratna Kumala Dewi, S.S.*





## Definisi, Ciri-ciri, dan Jenis-jenis Hikayat

Definisi  
hikayat

Ciri-ciri atau  
karakteristik  
hikayat

Jenis-jenis  
hikayat



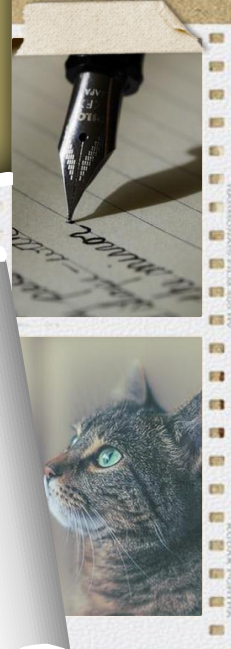


## *Definisi Hikayat*

Hikayat adalah karya sastra lama berbentuk prosa yang mengisahkan kehidupan keluarga istana atau kaum bangsawan, orang-orang ternama, orang suci di sekitar istana dengan segala kesaktian, keanehan, dan mukjizat tokoh utamanya.

Hikayat kadang mirip cerita sejarah atau berbentuk riwayat hidup yang di dalamnya terdapat peristiwa atau kejadian yang tidak masuk akal dan penuh keajaiban.

Hikayat berfungsi sebagai media hiburan, pembangkit semangat, atau untuk meramaikan pesta.





PANTONE 108 C

# *Ciri-ciri Hikayat*





**Anonim**

**Istana sentris**

**Bersifat statis**

**Bersifat komunal**

**Menggunakan bahasa  
klise**

**Bersifat tradisional**

**Bersifat didaktis**

**Menceritakan kisah  
universal manusia**

**Terdapat kemustahilan di  
dalam ceritanya**

**Menceritakan kesaktian  
seorang tokoh**



*Jenis Hikayat  
berdasarkan fase  
historis  
dan  
Jenis Hikayat  
berdasarkan isinya*





## Jenis hikayat berdasarkan fase historis sebagai berikut.

- a. Hikayat berunsur Hindu  
Contoh: *Hikayat Pandawa Lima* dan *Hikayat Sri Rama*
- b. Hikayat berunsur Hindu–Islam  
Contoh: *Hikayat Jaya Lengkar*, *Hikayat Si Miskin*, dan *Hikayat Inderaputera*
- c. Hikayat berunsur Islam  
Contoh: *Hikayat 1001 Malam* dan *Hikayat Qamar al-Zaman*

## Jenis hikayat berdasarkan isi sebagai berikut.

- a. Jenis rekaan  
Contoh: *Hikayat Malim Dewa*
- b. Jenis sejarah  
Contoh: *Hikayat Hang Tuah*, *Hikayat Pattani*, dan *Hikayat Raja-Raja Pasai*
- c. Jenis biografi  
Contoh: *Hikayat Abdullah* dan *Hikayat Sultan Ibrahim bin Adam*



## *Nilai nilai dan Isi Hikayat*



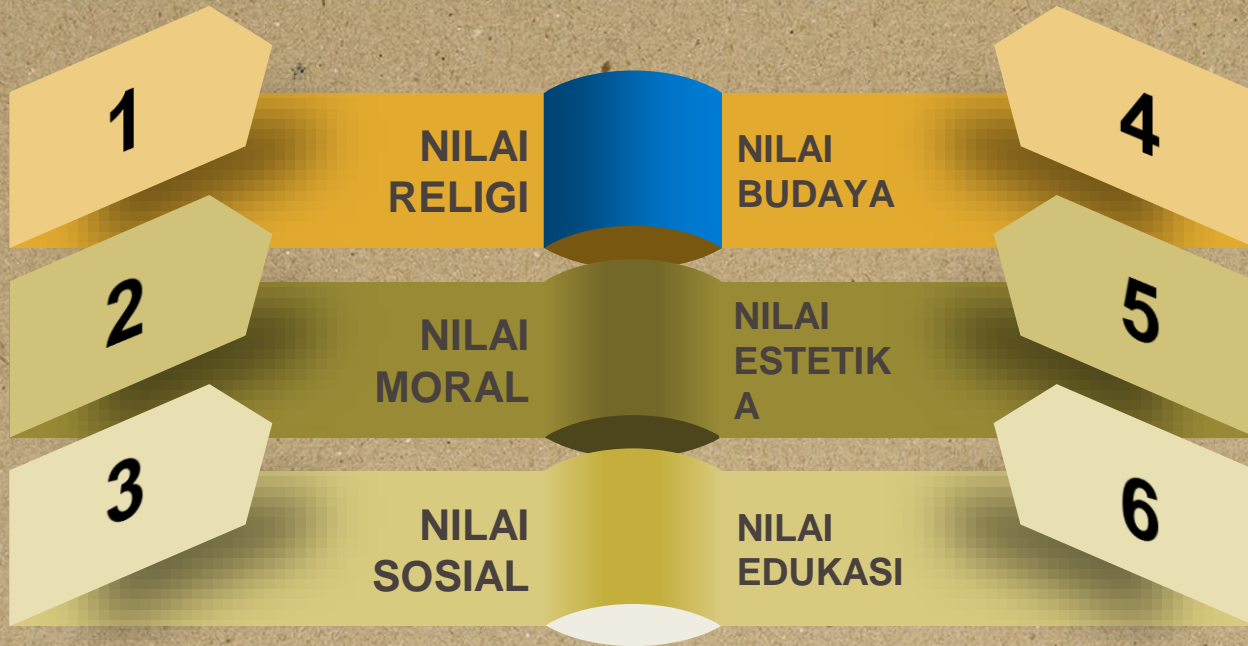
**Nilai-nilai yang  
terkandung  
dalam hikayat**

**Isi yang  
terkandung dalam  
hikayat**





## *Nilai-nilai Hikayat*



Tema

1

2

Amanat

Alur/plot

3

4

Latar/setting

Tokoh dan penokohan

5

6

Sudut pandang



UNSUR INTRINSIK

RELIGI  
(AGAMA)

ADAT  
ISTIADAT

LATAR  
BELAKANG  
SOSIAL  
BUDAYA

SILSILAH/  
GARIS  
KETURUNAN

Isi hikayat dapat diketahui dari unsur pembangun hikayat. Unsur pembangun hikayat terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.



UNSUR EKSTRINSIK



Ringkasan  
Isi Hikayat

Penyampaian  
Isi Hikayat

Pengungkapan  
Kembali  
Hikayat

Ringkasan hikayat dapat disusun dengan menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk menentukan pokok-pokok isi hikayat.

Sinopsis atau ringkasan hikayat dapat disusun dengan langkah-langkah berikut.

- a. Membaca keseluruhan hikayat dengan saksama.
- b. Mencatat gagasan utama dengan menggarisbawahi gagasan-gagasan penting.
- c. Menulis ringkasan berdasarkan gagasan-gagasan utama yang telah dicatat pada langkah kedua. Gunakan kalimat padat, efektif, dan menarik untuk merangkai jalan cerita menjadi sebuah karangan singkat yang menggambarkan karangan asli.
- d. Dialog dan monolog tokoh cukup ditulis isi atau dicari garis besarnya.
- e. Sinopsis hikayat tidak boleh menyimpang dari jalan cerita dan isi keseluruhan hikayat.



Mengembangkan urutan peristiwa dengan bahasa sendiri yang lebih sederhana.

Mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi sesuai dengan urutan waktu.



Membaca hikayat dengan saksama.

Memahami unsur intrinsik dalam hikayat tersebut.



# Kebahasaan Hikayat

Karakteristik  
Kebahasaan  
dalam Hikayat

Perbedaan Nilai-Nilai dan  
Kebahasaan dalam  
Hikayat dan Cerpen





*In two or three columns*

## Penggunaan Majas

- a. Majas Perbandingan
- b. Majas Sindiran
- c. Majas Penegasan
- d. Majas Pertentangan

## Penggunaan Kata-Kata Arkais

Gaya bahasa dalam hikayat biasanya menggunakan ungkapan arkais (berhubungan dengan masa lalu, berciri kuno, tua) seperti *syahdan*, *hatta*, *alkisah*, dan *sebermula*.

Unsur Pembangun		Hikayat	Cerpen
Unsur Intrinsik	Tema	Tema-tema hampir sama.	Tema lebih bervariasi dan banyak pilihan.
	Latar	Latar tempat sangat menonjol yaitu istana dan lingkungannya.	Latar lebih bervariasi, baik tempat, waktu, maupun suasana.
	Tokoh dan penokohan	Tokoh terbatas raja-raja, ratu, permaisuri, atau rakyat jelata yang digambarkan hidup di lingkungan istana atau kerajaan. Penokohan dalam hikayat bersifat mutlak.	Tokoh yang diciptakan tidak terbatas. Penokohan dalam teks cerpen lebih realistis.
	Alur	Alur yang digunakan biasanya alur maju.	Alur maju, mundur, dan campuran sangat mungkin digunakan.
	Sudut pandang	Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga serbatahu.	Sudut pandang yang biasa digunakan yaitu sudut pandang orang ketiga, sudut pandang orang pertama, dan campuran.
	Gaya bahasa	Gaya bahasa yang digunakan bersifat statis.	Gaya bahasa lebih dinamis dan mengikuti perkembangan zaman.
	Amanat	Amanat ditulis secara eksplisit.	Amanat tidak selalu ditulis secara eksplisit, bahkan cenderung implisit.
Unsur Ekstrinsik	Biografi pengarang	Nama pengarang biasanya tidak disebutkan (anonim).	Nama pengarang ditampilkan atau disebutkan.
	Niai-nilai	Nilai agama dan pendidikan paling menonjol.	Nilai lebih beragam, misalnya sosial, budaya, agama, dan pendidikan.



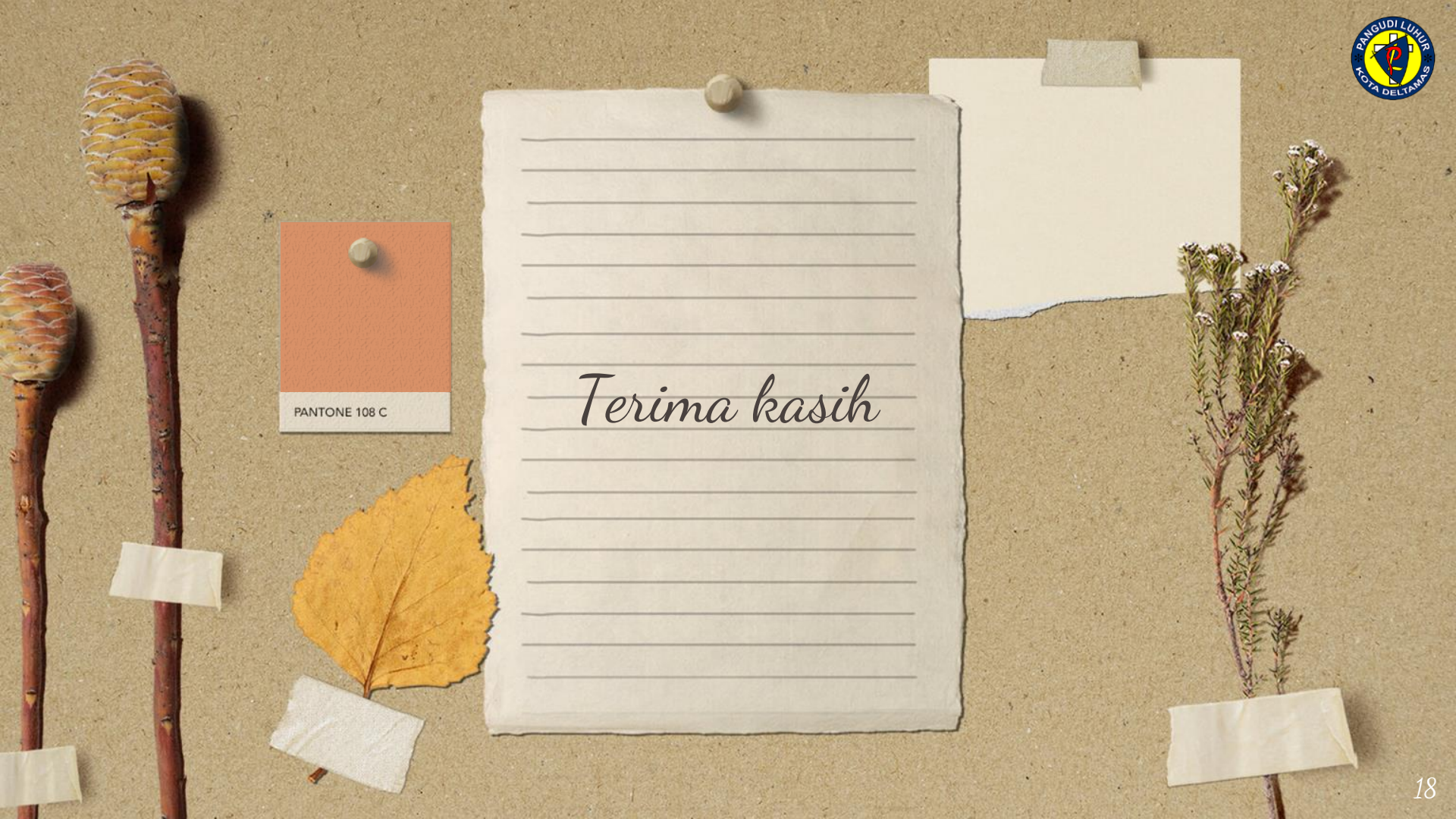
## Penugasan



Kembangkan Hikayat  
Indera Bangsawan  
menjadi bentuk cerpen!







*Terima kasih*

PANTONE 108 C